

KOLABORASI
VIDEO BASED LEARNING DAN PUZZLE POINT EDUCATION
DALAM PEMBELAJARAN PAI
TEMA
MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU
(SHALAT JUM'AT)

Dibuat Oleh : Wing Wiryawan, S. PdI (Guru PAI SMP Negeri 1 Babel)
Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh

Latar Belakang

Di Tempat Saya mengajar, SMP Negeri 1 Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Kami mengadakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di Sekolah. Dan pada umumnya dengan stakeholder sekolah lainnya yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara.

Terkhusus di sekolah Saya, Kami menggunakan sistem giliran / shift bagi para peserta didik. Di dalam 1 kelas memiliki 2 kelompok secara bergilir dalam kegiatan belajar. Adapun waktu yang mulanya normal 45 menit dalam 1 jam pelajaran berubah menjadi 25 menit. Ini semua dilakukan sebagai antisipasi penyebaran COVID-19 dan juga tetap menghormati protocol kesehatan yang berlaku.

Metode ini adalah penggabungan dua metode yang menggunakan media elektronik (rekaman video) dan media game/permainan Main Point dan Sub Point yang Saya rancang untuk mengatasi kejenuhan peserta didik Saya dalam belajar. Saya ditugaskan untuk mengajar PAI di kelas VII/3 yang mana Peserta Didik di kelas ini sebagian besar memiliki daya tangkap pelajaran yang tergolong lambat dan mudah jenuh. Dalam tema ini, Saya menitikberatkan kepada peserta didik akan pemahaman Materi berupa :

1. Pengertian Hari Jum'at
2. Pemahaman Shalat Jum'at (Dalil dan Hukumnya),
3. Perkara Sunnah di hari Jum'at,
4. Khutbah Jum'at, (Syarat, Rukun, dan Sunnahnya).
- 5.

Dari ke empat materi ini, kolaborasi Metode Video Based Learning dan Puzzle Point Education, Saya susun sebagai berikut :

- Video Based Learning digunakan untuk materi Khutbah Jum'at (Peserta Didik Laki-laki)
- Puzzle Point Education digunakan untuk Materi : Pemahaman Shalat Jum'at, Perkara Sunnah di hari Jum'at dan Khutbah Jum'at (Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan).

INDIKATOR

1. Dengan Project Video Based Learning, Peserta Didik Laki-laki dapat bereksperimen lebih dalam praktikum Khutbah Jum'at terutama pada Rukunnya.
2. Dengan Metode Puzzle Point Education, Peserta Didik termotivasi untuk memperhatikan, menghafal materi berupa Point-point yang diberikan guru, serta bersemangat dalam teamwork untuk menyelesaikan game/permainan point yang telah ditugaskan oleh guru.

MEDIA BELAJAR

1. Materi yang telah disederhanakan oleh guru bidang studi,
2. HP/Kamera perekam video (Video Based Learning)
3. Lembaran Contoh Rukun Khutbah yang telah dicetak oleh guru bidang studi
4. Lembaran Point-point materi (Sub Point dan Main Point)
5. Kertas Karton Hitam, Gunting, Lem kertas
6. Media Sosial (WhatsApp)

KEGIATAN BELAJAR

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru Mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai contoh penguatan karakter religious peserta didik yaitu “ selalu menyebarkan salam kepada saudara seiman “
 - b. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar sebagai contoh dalam pembentukan karakter adab seorang muslim dalam menuntut ilmu
 - c. Guru memberikan refleksi terhadap materi sebelumnya dan juga materi yang akan disampaikan
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menyampaikan materi yang telah disederhanakan sebelumnya yang mencakup :
 - Hari Jum'at dan keutamaannya
 - Perkara sunnah di hari Jum'at
 - Shalat Jum'at (Dalil dan Hukumnya)
 - Khutbah Jum'at
 - b. Guru membagikan salinan materi yang telah dijelaskan
 - c. Guru memberikan Lembaran contoh Khutbah Jum'at kepada peserta didik laki-laki
 - d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik laki-laki untuk menghafal Lembaran Khutbah Jum'at. Kemudian membuat video pribadi rekaman masing-masing peserta didik laki-laki dalam praktikum khutbah.
 - e. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 orang dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas Puzzle poin education
3. Penutup
 - a. Guru memberikan Ice breaking kepada Seluruh Peserta Didik
 - b. Guru memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik untuk senantiasa melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim
 - c. Guru memberikan nasihat singkat kepada seluruh peserta didik untuk selalu membaca Al-Qur'an
 - d. Guru menjelaskan secara singkat kepada peserta didik laki-laki untuk mengirimkan video rekaman pribadi mereka ke nomor WhatsApp guru bidang studi dengan memberikan deadline batas pengirimannya.
 - e. Guru mengajak berdo'a dalam menutup pembelajaran
 - f. Guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik

TABEL PEMBAGIAN MATERI DAN PENUGASAN

HARI	MINGGU				KETERANGAN
	1	2	3	4	
Ahad					1. Penyampaian Materi kepada Peserta didik Shift 1 Penugasan rekaman video praktek Khutbah Pembagian Kelompok 2. Penyampaian Materi kepada Peserta didik Shift 2 Penugasan rekaman video praktek Khutbah Pembagian Kelompok 3. penugasan Puzzle Point Education Shift 1 4. Penugasan Puzzle Point Education Shift 2 Pengumuman Video rekaman terbaik dan kelompok terbaik
Senin	1	3			
Selasa	2	4			
Rabu					
Kamis					
Jum'at					
Sabtu					

PENILAIAN

VIDEO BASED LEARNING

1. Kreatifitas peserta didik dalam membuat rekaman praktek
2. Pashahatul kalam
3. Tajwid dalam pembacaan Ayat
4. Dinamika rukun
5. Penampilan

PUZZLE POINT EDUCATION

1. Kekompakan
2. Ketepatan antara Sub Point dengan Main Point
3. Waktu tercepat

KESIMPULAN

1. Dengan metode ini dapat merubah kejenuhan peserta didik dalam belajar
2. Dengan metode ini, dapat memotivasi peserta didik untuk lebih mendalami kajian keislaman, mengetahui dan memahami hari Jum'at dan Keutamaan-keutamaan di dalamnya.
3. Dengan metode ini, peserta didik laki-laki memiliki mental untuk tampil di hadapan masyarakat kelak.
4. Dengan metode ini, peserta didik dapat memiliki kekompakan dan makna dalam teamwork.
5. Dan paling utama, dengan metode ini peserta didik bias mengamalkan materi ini di kehidupan mereka.